



06

**TANGGUNG  
JAWAB  
SOSIAL**

**CORPORATE  
SOCIAL  
RESPONSIBILITY**



## PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) adalah suatu konsep bahwa Perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya dalam segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta seluruh keluarganya.

Perseroan mengimplementasi CSR dengan mengacu pada prinsip dasar Carrol yang memuat komponen yaitu:

### 1. *Economic Responsibilities*

Sebuah Perseroan bertanggung jawab terhadap kemajuan dari sisi ekonomi bisnis yang dijalankan. Mencetak laba sebesar-besarnya menjadi tanggung jawab utama bagi Perusahaan, upaya ini agar dapat meningkatkan nilai Perusahaan bagi segenap pemangku kepentingan.

### 2. *Legal Responsibilities*

Meski Perseroan menjalankan bisnis untuk mendapatkan nilai ekonomi secara maksimal, namun, harus tetap mematuhi

hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini agar dapat menjaga atmosfer persaingan usaha di dalam suatu industri tetap sehat.

### 3. *Ethical Responsibilities*

Perseroan menjalankan bisnis secara etis yang menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun kelembagaan (organisasi) untuk menilai suatu isu di mana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan nilai tersebut, individu atau organisasi akan memberikan penilaian apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak serta memiliki kegunaan atau tidak.

### 4. *Discretionary Responsibilities*

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat bagi masyarakat tidak hanya dari segi produk dan jasa yang diciptakan. Perseroan perlu lebih dekat kepada masyarakat agar dapat memberikan kontribusi dalam menanggulangi berbagai isu-isu ketimpangan sosial, lingkungan maupun ekonomi. Dalam kaitan ini perusahaan juga ingin dipandang sebagai

warga negara yang baik (*good citizen*) di mana kontribusi yang dilakukan kepada masyarakat dapat menjaga reputasi atau nama baik perusahaan.

#### **DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN**

Di Indonesia pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (“**CSR**”) diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang merupakan peraturan pelaksana dari ketentuan Pasal 74 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tersebut menjadi dasar bagi kami dalam pengembangan dan pelaksanaan program-program CSR, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

#### **LAPORAN KEUANGAN KEPADA PUBLIK**

First Media senantiasa menyajikan transparansi informasi terkait laporan keuangan interim periode bulan Maret dan September serta laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut secara rutin dilaporkan oleh First Media kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada publik atau pemegang saham, First Media juga memublikasikan informasi keuangan tersebut melalui situs web resmi First Media di [www.firstmedia.co.id](http://www.firstmedia.co.id).

#### **SISTEM MANAJEMEN ELEKTRONIK**

Penerapan sistem manajemen elektronik diterapkan oleh First Media melalui sistem integrasi berbasis *Enterprise Resource Planning* (“**ERP**”) untuk prosedur pembelian, sistem manajemen sumber daya manusia, *general affair*, dokumentasi dan surat menyurat. Penerapan sistem manajemen elektronik selain didasari oleh tata dokumentasi dan manajemen yang tertata dan aman, juga diilhami oleh kepedulian terhadap lingkungan hidup. Seperti yang telah diketahui umum, penggunaan kertas dalam operasional perusahaan dapat menghabiskan berkilo-kilo gram kertas. Sedangkan kertas berbahan baku dari pohon yang bila terus ditebang akan merusak kelestarian alam kehidupan di bumi.

#### **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

First Media menyediakan fasilitas jaminan kesehatan bagi tenaga kerja dan keluarganya melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Lippo Insurance. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan

Kesehatan Kerja, oleh karena itu First Media memahami betul bahwa setiap tenaga kerja memerlukan kenyamanan kerja dengan terjaminnya jaminan kesehatan bagi diri sendiri dan keluarganya. Dengan demikian, tenaga kerja dapat berkonsentrasi mengerjakan tugas sehari-hari di perusahaan.

Dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya lokasi kerja yang aman, efisien dan produktif, First Media telah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja First Media. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya dilakukan oleh First Media untuk menjamin dan melindungi para tenaga kerja, yang direalisasikan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Selama tahun 2020, kegiatan yang dilakukan First Media berhubungan dengan pengimplementasian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi:

1. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat bencana kebakaran.
3. Sosialisasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

#### **PEREKRUTAN TENAGA KERJA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

Seiring dengan pengembangan setiap unit usaha First Media, dibuka pula perekrutan tenaga kerja dari masyarakat. Ini adalah bagian peran serta aktif First Media dalam menampung dan mengembangkan sumber daya manusia yang tersedia di masyarakat. Perekrutan tenaga kerja oleh First Media menyerap angkatan kerja di Indonesia yang selalu meningkat tiap tahunnya.

Dalam kegiatan seleksi dan rekrutmen tenaga kerja, First Media menyesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing tenaga kerja. First Media membuka kesempatan kesinambungan karir bagi setiap tenaga kerja yang mampu menunjukkan prestasi dan kinerja kerja yang optimal. Pengembangan potensial tenaga kerja dilakukan secara terintegrasi dengan orientasi pengembangan unit usaha First Media yang diberikan dalam bentuk pelatihan, seminar, dan pendidikan lanjutan, termasuk melalui kerjasama dengan perguruan tinggi.

#### **KEJAHATAN SIBER DAN INTERNET SEHAT**

Kejahatan siber (*Cybercrime*) merupakan kejahatan yang dilakukan dengan dan memanfaatkan teknologi, sehingga pencegahan dan penanggulangan dengan sarana penal sudah tidaklah cukup. Untuk itu diperlukan



sarana lain berupa teknologi itu sendiri sebagai sarana non penal. Teknologi itu sendiripun sebetulnya belum cukup jika tidak ada kerjasama dengan individu maupun institusi yang mendukungnya.

First Media sebagai institusi yang diharapkan dapat turut serta menekan terjadinya kejahatan siber (*cybercrime*) mengkampanyekan penggunaan Internet Sehat dan bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia. Bentuk kampanye sehat ini merupakan pendidikan etika berinternet. Dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan internet, diliputi oleh suatu aturan tertentu yang dinamakan *netiquette* atau etika berinternet.

Meskipun belum ada ketetapan yang baku mengenai bagaimana etika berinteraksi di internet, etika berinteraksi di dunia nyata (*real life*) dapat dipakai sebagai acuan. Hal ini akan terus dikampanyekan dan disampaikan kepada pengguna internet khususnya pelanggan First Media.

#### **DONOR DARAH**

Kegiatan pertanggungjawaban sosial yang terus dilakukan di lingkungan First Media setiap tahunnya adalah kegiatan donor darah oleh tenaga kerja unit usaha First Media. Ketersediaan darah di rumah sakit selalu dibutuhkan dan tidak pernah dapat diduga

kapan atau siapa yang membutuhkannya. Di satu sisi, First Media melalui keikhlasan tenaga kerjanya memberikan sumbangsih berupa donor darah kepada masyarakat yang membutuhkan.

Di sisi lainnya, aktivitas donor darah akan menyehatkan badan pendonornya, sehingga tenaga kerja First Media yang mendonorkan darahnya juga semakin sehat. Program kegiatan donor darah berkerja sama dengan Palang Merah Indonesia dan PT Multipolar Technology Tbk telah terlaksana pada bulan Januari 2020.

#### **MEMBANTU MASYARAKAT MELAWAN COVID-19**

Pandemi Covid-19 merupakan wabah mematikan yang sedang melanda Indonesia. Pemerintah Indonesia sangat berjuang keras untuk dapat meredam penyebaran Covid-19 dengan berbagai protokol kesehatan. Upaya Pemerintah Indonesia untuk mengatasi Pandemi ini tidak akan cukup, perlu adanya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan agar penyebaran Covid-19 dapat diredam secara sempurna. Di masa Pandemi ini Perseroan bergerak ikut membantu Pemerintah Indonesia dalam meredam penyebaran Covid-19, serta membantu para tenaga medis yang telah berjuang merawat pasien yang terdampak Covid-19.



#### a. Donasi Multivitamin & Alat Pelindung Diri

Sebagai langkah kepedulian terhadap para tenaga medis yang sedang menangani pandemi Covid-19, Perseroan pada tahun 2020 menyumbang produk multivitamin ke beberapa Rumah Sakit rujukan Covid-19 seperti:

- Rumah Sakit Fatmawati, Jakarta
- Rumah Sakit Pelni Petamburan, Jakarta
- Rumah Sakit Siloam Kelapa Dua, Tangerang
- Rumah Sakit Mitra Keluarga Jatiasih, Bekasi

Perseroan menyerahkan 63.480 multivitamin ke 4 (empat) rumah sakit rujukan Covid-19 dan pemberian gratis berlangganan layanan First Media selama 3 (tiga) bulan kepada 3.013 tenaga medis. Selain multivitamin, Perseroan dalam program CSR Peduli Tenaga Medis mendonasikan sebanyak 4.500 Alat Pelindung Diri (APD) bagi para tenaga medis, yang diberikan ke 12 rumah sakit

rujukan Covid-19 dari 10 kota di Indonesia, diantaranya Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Medan dan Batam.

Dari total penyediaan 4.500 Alat Pelindung Diri (APD) berupa hazmat suit, sebanyak 500 unit diserahkan ke Siloam Hospitals Mampang Jakarta, 400 unit untuk RSU Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto Jakarta, RS Al-Islam Bandung, RSD Gunung Jati Cirebon, RSUP Dr. Kariadi Semarang, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, RSUD Dr. Soetomo Surabaya, RS Mitra Keluarga Waru Sidoarjo, RSUD Lawang Malang, RSUP Adam Malik Medan, serta 200 unit untuk RS Otorita Batam, dan 200 unit untuk RSUD Embung Fatimah Batam.

Melalui sumbangan multivitamin dan Alat Pelindung Diri ini Perseroan ingin membantu menjaga kesehatan dan imunitas para tenaga medis. Sekaligus sebagai sikap





penghormatan sebesar-besarnya atas dedikasi pekerjaan yang telah dilakukan oleh para tenaga medis yang sudah berjuang merawat pasien Covid-19.

#### b. First Squad Home Services

Langkah Perseroan untuk memaksimalkan layanan dengan menghadirkan berbagai program untuk mendukung aktivitas dan produktivitas seluruh pelanggan First Media saat di rumah selama pandemi Covid-19. Salah satunya dengan menghadirkan program *First Squad Home Service* (FSHS), hal ini guna menjawab kebutuhan pelanggan maupun calon pelanggan secara menyeluruh mulai dari kesehatan hingga konten informasi dan hiburan.

Dalam program *First Squad Home Service* yang sudah berlangsung sejak 1 April 2020, Perseroan akan mendatangkan tim First Squad secara langsung ke hunian pelanggan dan calon pelanggan yang berada di wilayah Perseroan beroperasi, dengan memberikan penyemprotan disinfektan, pembagian masker, dan akses gratis ke aplikasi YesDok untuk *self-test* Covid-19, sebagai upaya menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran Covid-19.

#### PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI FIRST ACADEMY

Bila melihat keadaan bangsa Indonesia saat ini, negara ini sedang menghadapi tantangan besar bukan hanya dari sisi Pandemi Covid-19. Jauh sebelum datangnya Pandemi ini, Indonesia menghadapi tantangan dalam hal pembangunan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Tantangan ini sudah

diungkapkan oleh Presiden Republik Indonesia, Bp. Joko Widodo di masa kampanye maupun di masa pemerintahan beliau periode ke-2 ini. Penekanan atas perbaikan mutu sumber daya manusia menjadi poin perhatian Pemerintah, mengingat kompetisi global semakin kompetitif seiring berjalan waktu.

Perhatian Pemerintah terhadap mutu pendidikan Indonesia sesuai dengan hasil kajian dari *Global Talent Competitiveness Index 2018* (GTCI) yang bertema keberagaman untuk meningkatkan daya saing. Hasil kajian tersebut menunjukkan Indonesia menempati posisi urutan ke-77 dari total 119 negara di dunia. Peringkat posisi Indonesia mengkhawatirkan, peringkat tersebut jauh lebih rendah dari negara tetangga seperti Malaysia di posisi ke-27, Filipina di posisi 54, Thailand di peringkat 70. Indonesia berada setingkat di bawah Rwanda, dan sedikit lebih unggul dibandingkan India dan Srilanka yang masing-masing menempati peringkat 81 dan 82.

Buruknya mutu pendidikan dan kualitas SDM di Indonesia memerlukan perhatian khusus bagi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya dibebankan dari APBN negara, melainkan perlu adanya kontribusi dari sektor swasta untuk membenahi mutu pendidikan secara berkelanjutan. Tantangan Pendidikan yang dihadapi Indonesia tidak boleh dipandang sebelah mata, ketimpangan ini harus segera dibenahi, mengingat pendidikan adalah fondasi atau akar menuju kemakmuran sebuah negara. Dalam hal ini Perseroan menanggapi atas ketimpangan pendidikan yang terjadi di Indonesia, dan bersedia menjadi pelaku untuk mengubah wajah pendidikan dan mutu kualitas SDM di Indonesia.



Perseroan di tahun 2020, telah mengambil langkah pasti untuk berkontribusi dan menjadi bagian penting dari misi Pemerintah dalam pembenahan SDM Indonesia. Perwujudan Perseroan dengan membentuk *"First Academy"* sebagai wujud aksi pembenahan kualitas SDM. Melalui *First Academy*, Perseroan berkontribusi dari segi peningkatan kreatifitas berfikir masyarakat Indonesia, khususnya dalam mendorong pembangunan industri kreatif di Indonesia.

Bagi Perseroan keputusan menciptakan *First Academy* selaras dengan aksi Pemerintah Indonesia dalam mendorong pembangunan industri kreatif dengan pemanfaatan teknologi digital. Wujud keseriusan Pemerintah Indonesia dengan melakukan kerjasama dengan 20 (dua puluh) anggota *Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)* pada tanggal 26 Juni 2020. Pada rapat kerjasama ini seluruh anggota membahas mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam menangani Covid-19. Anggota APEC berupaya mendorong kerja sama strategis jangka panjang. Rencana strategis ini tertuang dalam *APEC Internet and Digital Economy Roadmap (AIDER)*. Beberapa fokus AIDER yaitu kerja sama untuk meningkatkan infrastruktur digital, inklusivitas Internet dan Ekonomi Digital, serta transformasi bisnis tradisional agar memanfaatkan digital *platform*.

Perseroan optimis dan sangat bersemangat bahwa kehadiran *First Academy* dapat mendukung dan mempercepat perbaikan kualitas SDM di Indonesia. Perseroan meyakini *First Academy* mampu menolong

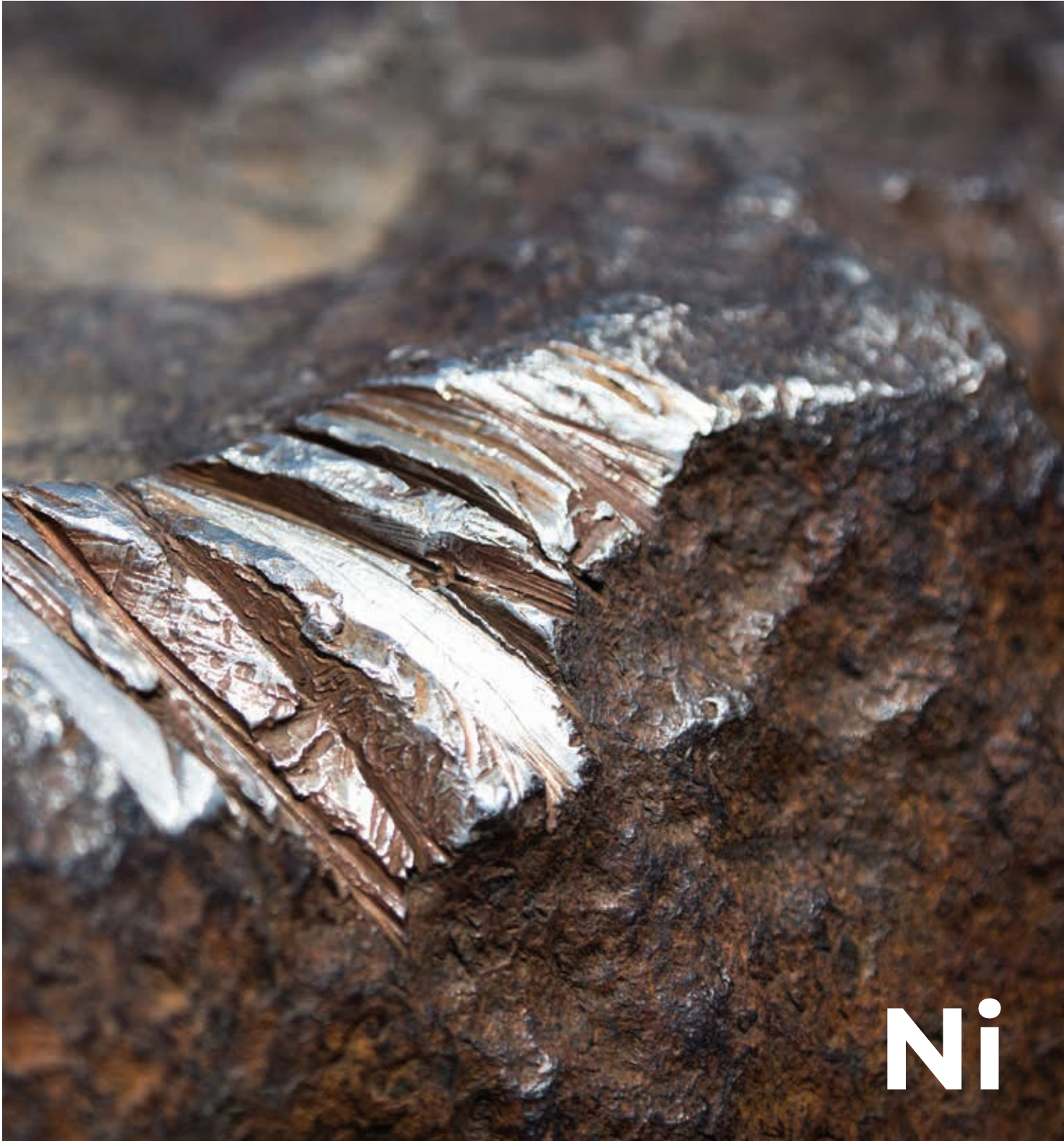
masyarakat Indonesia untuk meningkatkan skill dan kompetensi agar wajah pendidikan Indonesia menjadi berbeda dari negara-negara lain, serta memberikan dampak positif bagi keberlangsungan industri kreatif.

#### **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

Memasuki tahun 2020 wilayah Jabodetabek mengalami banjir besar akibat curah hujan yang tinggi sejak 31 Desember 2019. Akibat cuaca ekstrem tersebut banyak perumahan penduduk terdampak dan perlu dilakukan evakuasi. Terjadinya banjir tidak hanya disebabkan oleh tingginya curah hujan semata, melainkan adanya kerusakan ekosistem dan ekologi. Kerusakan sistem ini disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, masyarakat masih lalai dan sering membuang sampah dengan sembarangan.

Untuk membantu Pemerintah dan memberikan edukasi kepada masyarakat, Perseroan turut membantu dengan menyediakan sejumlah tempat sampah di kawasan perumahan Jatimulya, Tambun, Bekasi Timur. Aksi Perseroan ini sebagai wujud kepedulian terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup. Perseroan berharap melalui edukasi ini masyarakat dapat lebih sadar dan mengubah gaya hidup untuk lebih peduli terhadap lingkungan hidup.





**Ni**

07

**THE LAST  
PAGE**

# PENGUASA DUNIA YANG BARU

## PRAKATA

Mengulas mengenai penguasa dunia merupakan pembahasan yang sangat istimewa, pembahasan ini akan mengupas kilas balik perjalanan bagaimana sebuah negara dapat disebut sebagai penguasa dunia, dan aspek mana yang menjadikan negara tersebut sebagai penguasa. Bila disederhanakan, negara penguasa dapat disingkat dengan sebutan adidaya. Jika ditelusuri definisi dari adidaya, menurut Alice Lyman Miller seorang Profesor bidang keamanan nasional di *Naval Postgraduate School*, mengungkapkan bahwa negara adidaya merupakan negara yang mempunyai kapasitas untuk memproyeksikan, mendominasi kekuasaan, dan pengaruh dimana saja di dunia, dan kadang di lebih dari satu wilayah di dunia, sehingga bisa mencapai status hegemoni (pengaruh) global.

Apabila menyebut negara penguasa pasti terlintas di pikiran kita sederet negara-negara besar, sudah pasti negara barat menjadi negara yang paling dominan. Tidak menutup juga adanya pertanyaan lanjutan, siapakah kontestan baru yang berpotensi menjadi penguasa dunia baru '*a new world order*' di era abad ke-21 dan seterusnya. Menjadi negara berstatus adidaya merupakan impian bagi semua negara, namun, untuk menjadi negara yang mampu memberikan pengaruh terhadap dunia sangat tidak mudah, dan negara tersebut harus benar-benar cerdas dalam mengeksplorasi peluang dan berbagai sumber daya secara tepat guna.

## TEKNOLOGI MILITER DAN PIRANTI LUNAK

Bila menyebut nama negara Amerika Serikat dan Rusia (d/h Uni Soviet) sudah dipastikan terasosiasi sebagai kedua negara yang tidak berhenti berkonflik dalam bentuk perang dingin. Sejarah panjang konflik kedua negara besar ini mengundang banyak perhatian dunia. Kedua negara ini benar-benar bersaing sengit untuk menjadi negara penguasa dunia. Perseturuan kedua negara ini dimulai pasca perang dunia ke-2 setelah Amerika Serikat sukses menggulingkan kota Hiroshima dan Nagasaki. Jepang menyerah setelah menyaksikan warganya dihabisi oleh Amerika dengan bom atomnya berkode '*Little Boy*' dan '*Fat Man*'. Runtuhnya kedua kota tersebut adalah bukti kedahsyatnya teknologi

militer milik Amerika Serikat. Di era tersebut keunggulan teknologi militer mencatatkan Amerika Serikat sebagai negara adidaya dan disegani oleh banyak negara.

Rusia yang kala itu masih bernama Uni Soviet juga menyandang gelar negara adidaya karena kemampuannya dalam memproduksi senjata secara massal dan penguasaan wilayah asia tengah dan eropa timur. Sebagai pesaing, Uni Soviet mengikuti jejak Amerika Serikat dengan berfokus pada perancangan teknologi militer yang lebih canggih. Keseriusan Uni Soviet tidak main-main, para ahli teknologi militer membuahkan hasil yang fenomenal dengan menciptakan Bom Atom Hidrogen yang diberi nama Tsar Bomb pada tahun 1961. Dalam uji cobanya para ahli mengungkapkan kekuatan daya ledak Tsar Bom sebesar 50.000 kiloton atau 50 megaton. Kekuatan bom ini dapat menghabisi bangunan berjarak 55 km, dan efek gelombang panas dalam jarak 270 km. Ironisnya, di tengah hasrat Uni Soviet gencar mengembangkan teknologi militer, tahun 1991 negara mereka mengalami perpecahan luar biasa. Porak porandanya Uni Soviet, memberikan keleluasaan bagi Amerika Serikat dalam mengelola sumber dayanya, mereka justru telah mengembangkan berbagai aspek (tidak hanya militer) untuk menjadi negara adidaya.

Amerika sukses mengolah teknologi masa depan yang dapat memberikan pengaruh besar kepada dunia. Amerika cerdas melihat pergerakan arah bentuk persaingan masa depan. Mereka meyakini pengembangan piranti lunak yang kita kenal sekarang sistem operasi komputer menjadi salah satu parameter kejayaan dan penguasaan Amerika di dunia. Bayangkan, saat ini sudah berapa banyak pengguna sistem operasi komputer asal Amerika yang telah digunakan di berbagai belahan dunia. Bahkan sistem operasi komputer ini telah menjadi standarisasi di berbagai tempat.

## PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Penguasaan Amerika Serikat terhadap dunia memang harus diakui sangat hebat. Amerika telah memiliki segalanya dan menjadi kiblat satu-satunya dalam berbagai aspek. Sebut saja siapa yang tidak mengenal Disney Land pusat hiburan terbesar, dan hollywood

**JEPANG  
MENYERAH  
SETELAH  
MENYAKSIKAN  
WARGANYA  
DIHABISI OLEH  
AMERIKA  
DENGAN  
BOM ATOMNYA  
BERKODE  
'LITTLE BOY'  
DAN 'FAT MAN'**





sebagai pusat perfilman yang fantastis dan merajai dunia perfilman yang luar biasa. Dari sisi pencapaian ekonomi, Amerika Serikat selalu menjadi pemain papan atas dalam daftar ekonomi dunia. Meski telah menyandang negara adidaya, ternyata seiring berjalan waktu ada negara lain yang secara perlahan mulai mengikuti jejak perjalanan Amerika. Negara ini bukanlah dari eropa, melainkan raksasa asia yang memiliki penduduk terbesar di dunia. Negara Tiongkok saat ini menjadi lawan berat Amerika, Tiongkok benar-benar tidak diduga mampu menjadi raksasa ekonomi membuntuti Amerika Serikat.

Dahulu, anggapan remeh selalu ditujukan kepada negara tirai bambu ini yang masih menganut paham Komunis. Persepsi dunia selalu menganggap bahwa negara Tiongkok merupakan negara biasa-biasa saja, produk-produk buatan Tiongkok selalu dianggap remeh dan di luar standar. Siapa sangka kebangkitan ekonomi dan ilmu pengetahuan Tiongkok sungguh bergerak cepat. Sejak reformasi pasar pada tahun 1978, raksasa Asia ini mengalami pertumbuhan ekonomi rata-rata 10% per tahun. Tiongkok memecahkan hambatan ekonomi tertutup yang direncanakan secara terpusat untuk

berevolusi menjadi pusat manufaktur dan pengekspor dunia. Tiongkok sering disebut sebagai “pabrik dunia” karena basis manufaktur dan ekspornya yang sangat besar. Menyandang sebutan sebagai “pabrik dunia” benar-benar terbukti dan berpengaruh secara global. Percepatan ilmu pengetahuan dan giatnya riset dan pengembangan, Tiongkok mampu memproduksi berbagai produk dan inovasi teknologi yang tidak kalah hebat dengan negara barat.

Negara tirai bambu ini telah menempatkan posisinya dalam persaingan dunia dengan berfokus pada inovasi teknologi. Tiongkok terbukti telah mengalami pertumbuhan eksponensial selama beberapa dekade terakhir. Dominasi terhadap teknologi khususnya perangkat telekomunikasi menjadi salah satu pilihan tepat dan strategis bagi Tiongkok untuk menguasai dunia. Teknologi nirkabel seperti 4G maupun 5G mampu diproduksi oleh Tiongkok dan sudah terdistribusi ke seluruh dunia. Perangkat ekosistem telekomunikasi lain seperti ponsel pintar juga ikut meramaikan persaingan dunia telekomunikasi, produksi berbagai merek ponsel pintar merupakan hasil riset dan pengembangan Tiongkok bertahun-

tahun. Hasil kajian lembaga survey *Strategy Analytics* dalam riset '*World Wide Smartphone Shipments 2019*', sebaran ponsel pintar di dunia memang dipegang oleh merek produk dari Korea Selatan, meski demikian sebaran merek ponsel pintar asal Tiongkok masih yang terbanyak. Dari sisi pencapaian ekonomi, pada tahun 2019, IMF mencatat pencapaian ekonomi Tiongkok berada di posisi 1 dengan nominal PDB sebesar US\$20,49 triliun.

### ENERGI TERBARUKAN

Laju perkembangan zaman sangatlah fantastis, kita dapat menyaksikan berbagai munculnya sejumlah inovasi teknologi yang sangat membantu segala pekerjaan manusia. Kita dapat menyaksikan berbagai perkembangan teknologi dengan istilah seperti Industri 1.0 hingga Industri 4.0 yang sedang semarak diperbincangkan dan digadang-gadang akan menjadi resolusi dalam berbagai aspek kehidupan. Dunia benar-benar tidak pernah tertidur untuk selalu mengupayakan sesuatu yang baru. Bila berfokus pada kata "sesuatu yang baru" dunia saat ini sedang mengembangkan sebuah teknologi baru untuk sektor energi terbarukan. Langkah penelitian dan pengembangan memang sudah waktunya, mengingat dunia sudah banyak menghabiskan energi yang berasal dari fosil. Penemuan energi terbarukan sudah banyak ditemukan, mungkin yang paling santer dibicarakan seperti energi listrik yang dihasilkan dari tenaga surya, dan pengolahan sawit menjadi bahan bakar.

Bila membahas mengenai energi listrik, praktis teknologi penyimpanan yang disebut baterai akan menjadi fokus perhatian. Teknologi baterai sesungguhnya dari dulu sudah ada dan bukan hal yang baru, namun, yang membedakan bagaimana menciptakan baterai dengan tingkat kandungan cadangan listrik yang lebih besar dengan ukuran yang cukup ekonomis. Arah perubahan dunia sudah terlihat nyata dalam penggunaan baterai, kini baterai sudah sangat luas pemakaiannya, mulai dari perangkat komputer portabel, perangkat elektronika, *drone*, robot ukuran mikro, ponsel (*smartphone*), peralatan medis hingga pemancar telekomunikasi (*base transceiver station/BTS*), dan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Apabila baterai di ibaratkan sebuah tubuh manusia dan dilakukan otopsi, maka di dalam baterai terkandung satu mineral penting yang disebut nikel. Kandungan nikel merupakan komponen terbesar dalam pembuatan baterai isi ulang, kurang lebih sekitar 48% kandungannya dalam setiap baterai. Dapat dibayangkan ketika dunia benar-benar harus beralih ke teknologi listrik/ baterai, maka penggunaan mineral nikel akan

sangat besar kebutuhannya dalam memproduksi baterai. Bila dihubungkan dengan topik negara adidaya, maka akan dicari negara mana yang memiliki sumber daya mineral nikel yang dapat memberikan pengaruh terhadap dunia.

### NEGARA ADIDAYA BARU

Pertumbuhan teknologi yang begitu eksponensial telah melahirkan berbagai potensi dan peluang bagi negara untuk dapat menguasai dan menjadi pengaruh dunia. Indonesia adalah kontestan terkuat yang berpotensi akan menjadi negara adidaya dalam sektor energi terbarukan. Dengan kekayaan akan sumber daya alamnya, negara berkepulauan ini akan menjadi primadona dalam hal urusan energi terbarukan, khususnya baterai. Secara fakta, Indonesia benar-benar sang primadona dalam sumber daya Nikel, berdasarkan data *US Geological Survey*, Indonesia memiliki cadangan Nikel terbesar di dunia diikuti oleh Australia di urutan ke-2. Para ahli mencatat bahwa ada sekitar 32,7% cadangan nikel dunia ada di Indonesia, selain itu kualitas nikel di Indonesia terbaik di dunia yakni bijih nikel kadar rendah dengan kadar 0,8 persen hingga 1,5 persen yang bisa digunakan untuk memproduksi baterai lithium kualitas tinggi.

Dengan berstatus memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, Indonesia perlu mengeksploitasi secara strategis dalam pengolahan nikel. Diperkirakan tahun 2025 hingga tahun 2030, permintaan Nikel di dunia akan mencapai puncaknya. Memasuki tahun 2025 akan terjadi peningkatan produksi mobil listrik yang secara tidak langsung akan meningkatkan ketersediaan pasokan baterainya, serta permintaan Nikel dunia juga akan meningkat, tidak memungkiri bila beberapa negara asing yang berstatus negara maju akan banyak bergantung pada Indonesia. Langkah Pemerintah Indonesia dalam menanggapi kebutuhan Nikel dari negara luar cukup baik dengan menjalankan proyek Hilirisasi yang terbagi menjadi dua jalan, yakni baterai *electric vehicle (EV)* dan *stainless steel*. Pada tahun 2019, hampir semua bijih Nikel dunia dihilirisasi ke arah *stainless steel* (71 %), namun, pada tahun 2030 akan diperkirakan bahwa 46% bijih Nikel dihilirisasi ke arah *stainless steel* dan 37 persen dihilirisasi ke arah baterai EV. Hal ini diupayakan agar Indonesia dapat menjadi bangsa yang memberi pengaruh secara global terhadap perkembangan energi terbarukan. Apabila Indonesia bisa terus mengikuti perkembangan dari permintaan dunia tersebut, tidak menutup kemungkinan bahwa Indonesia dapat menguasai pasar global dari komponen mobil listrik tersebut, dan menjadi negara adidaya dalam hal energi terbarukan.